

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan penilaian terhadap object. Dalam melakukan suatu penelitian sangat rentan terjadi kesalahan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengambilan keputusan, oleh karena itu sangat penting untuk menentukan suatu metode sebagai acuan dalam melakukan sebuah penelitian. Selain itu suatu metode penelitian dibutuhkan dalam menulis hasil dari penelitian yang dilakukan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan melakukan klarifikasi atas suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan memakai metode-metode penelitian, sehingga dapat menemukan dan menentuukan tingkat hasil penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti (Sugiyono, 2012:205). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan gambaran secara tepat dan menjelaskan secara runtut dan terperinci yang berhubungan dengan implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui program *Corporate Social Responcibility (CSR)*. Selain itu dengan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengklasifikasikan siapa 47

saja aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan ini. Sesuai pernyataan dari Krik dan Miller dalam Moleong (2006:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilhannya.

Selain itu metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dipandang tepat dan sesuai dengan klasifikasi dan fenomena yang dikaji. Penggunaan metode kualitatif oleh peneliti diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, yaitu tentang implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui program *Corporate Social Responcibility (CSR)* dan siapa saja aktor yang terlibat dan berperan di dalamnya. Seperti yang dikatakan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008:1) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan perilaku orang-orang yang diamati.

Berdasarkan alasan dan pemahaman penulis, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan dengan penelitian deskriptif peneliti dapat mengetahui gambaran secara jelas mengenai proses implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui program *Corporate Social Responcibility (CSR)* dan siapa saja aktor yang terlibat dan berperan di dalamnya. Selain itu peneliti dapat menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai proses ini. 48

B. Fokus Penelitian

1. Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) analisis dari:

a. Komunikasi dan kordinasi yang dilakukan antara Pemerintah Daerah, PT. KPC dan Masyarakat dalam menjalankan implementasi kebijakan.

b. Sumber Daya penunjang dalam implementasi program CSR yang dilakukan oleh PT. KPC dengan Pemerintah Daerah

c. Disposisi dari PT. KPC dalam pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah sebagai implementator kebijakan

d. Struktur Birokrasi dalam kebijakan yaitu penyesuaian prosedur kerja dalam pelaksanaan kebijakan.

2. Aktor – aktor yang ada dalam implementasi kebijakan, dapat dilihat dari keterlibatan suatu aktor dan kontribusi yang diberikan dalam suatu kebijakan maupun dalam penerapannya.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan terkait dengan permasalahan penelitian. PT. Kaltim Prima Coal (PT. KPC) merupakan salah satu perusahaan swasta asing yang terbesar di Kalimantan Timur tepatnya berada di Kabupaten Kutai Timur. Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di 49

bidang dan/atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dikuatkan dengan Peraturan Bupati Kutai Timur No.27 Tahun 2012, sehingga peneliti ingin mengetahui proses implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan PT. KPC kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh PT. KPC ada 7 macam dan salah satunya adalah pelayanan kesehatan masyarakat melalui pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Pemilihan CSR ini sendiri dalam pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) di Kabupaten kutai Timur dikarenakan RSUD yang ada pada saat itu dapat dikatakan masih kurang dalam pelayanan kesehatan dan ini dapat dilihat dari segi fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai. Sehingga menyebabkan masyarakat kesulitan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik. Sedangkan jika masyarakat berobat ke rumah sakit swasta, maka harus mengeluarkan biaya yang lebih besar dibandingkan ketika berobat ke RSUD. Hal ini dikarenakan RSUD mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah yang bertujuan meringankan beban biaya pengobatan di RSUD.

Dengan ditetapkan lokasi penelitian ini, maka akan lebih mudah untuk mengetahui letak suatu penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian ini terletak di Kabupaten Kutai Timur adapun situs penelitian adalah tempat di mana peneliti dapat menangkap dan mengetahui keadaan sebenarnya serta dari obyek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Situs penelitian ini akan dilakukan pada di Dinas Pekerjaan Umum Cipta Karya 50

Kabupaten Kutai Timur, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kutai Timur dan PT.Kaltim Prima Coal (KPC). Penetapan lokasi dan situs di karenakan lokasi dan situs tersebut terdapat data dan informasi yang akurat dan relevan dengan fokus penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data-data yang dikumpulkan penulis dari sumber data di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diolah dari hasil dokumentasi yang dilakukan penulis dari hasil wawancara, studi dokumentasi dan pengamatan lapangan. Menurut Arikunto, (2002:90) yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dan dari mana data diperoleh . Adapun sumber data penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh adalah melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu:

1) Bapak Dahar Nasution selaku Superintendent Community Facilities Development (SCFD) PT. Kaltim Prima Coal (KPC).

2) Bapak H. Achmad Lif Makruf, ST, MT selaku Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PU Kabupaten Kutai Timur.

- 3) H. Bahrani Hasranal selaku Kepala Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kutai Timur.
- 4) Bapak Mohammad Yusuf selaku Specialist Program Planning and Evaluation PT. Kaltim Prima Coal.
- 5) Dwi Okky Setyawati selaku warga masyarakat Kecamatan Sangatta Selatan.
- 6) Bapak Tri Indra Lesmana selaku warga masyarakat Kecamatan Rantau Pulung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, catatan-catatan resmi, internet, majalah, karya tulis ilmiah maupun data dari dokumen-dokumen yang ada di RSUD Sangatta, Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan PT. Kaltim Prima Coal.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah kejadian, dokumen atau seseorang yang dipilih untuk memperoleh data-data maupun informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam meningkatkan

pelayanan kesehatan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

b. Dokumen yaitu sumber data yang berasal dari bahan –bahan tertulis seperti undang-undang, peraturan daerah, peraturan bupati, bahan-bahan laporan, kesepakatan antar *stakeholder*, dokumen-dokumen yang berada di pihak pemerintah daerah, Dinas PU Bina Marga, RSUD Sangatta, PT. Kaltim Prima Coal, Badan Pusat Statistik.

Masyarakat atau kelompok terdampak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara mendalam (*in-deptinterview*) dengan narasumber (*key informan*) dengan berpedoman pada *interview-guidances* yang telah disusun sebelumnya. Pemberian pertanyaan kepada informan dilakukan secara terbuka dan fleksibel sesuai dengan perkembangan yang terjadi selama proses wawancara dalam rangka menyerap informasi mengenai persepsi, pola maupun pendapat-pendapat dari informan tersebut. Apabila 53

informasi dianggap sudah memenuhi tujuan penelitian maka pengajuan pertanyaan atau penjarangan informasi akan di akhiri.

2. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, seperti buku, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya.

3. Observasi (pengamatan lapangan)

Yaitu dilakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian untuk melihat kenyataan dan fakta sosial di sehingga dapat dicocokkan antara hasil wawancara atau informasi dari informan dengan fakta yang ada lapangan.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data model interaktif (Miles dan Huberman) dalam Denzin dan Lincoln (2009:592) yang terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait; reduksi data, penyajian data; dan pengambilan kesimpulan/verifikasi. Proses ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, persisnya saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; sewaktu proses pengumpulan data sementara dan analisis awal; serta setelah pengumpulan data tahap akhir, dengan bagan sebagai berikut: 54

Gambar 1 : Analisis data kualitatif

Sumber: Miles, Huberman and Saldana (2013:14).

Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahap:

1. Tahap Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah :

Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.

Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.

2. Pengkodean. Pengkodean hendaknya memperhatikan setidaknya-tidaknya empat hal :

1) Digunakan simbol atau ringkasan.

2) Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu.

3) Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu

4) Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.

3. Tahap Penyajian Data/ Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Miles and Huberman (1984) menyatakan : *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text"*/yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman membantu para peneliti kualitatif dengan model-model penyajian data yang analog dengan model-model penyajian data kuantitatif statis, dengan menggunakan tabel, grafiks, amatriks dan semacamyan; bukan diisi dengan angka-angka melainkan dengan kata atau *phase* verbal.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, penjelasan-penjelasan serta alur sebab-akibat dan kemudian dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-56

remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori.